

**IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD SHODIQIN

NIM : 18520058

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MUHAMMAD SHODIQIN

NIM : 18520058

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

20124

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA

Oleh
MUHAMMAD SHODIQIN
NIM : 18520058

Telah Disetujui Pada Tanggal 24 Maret 2023
Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A
NIP. 19730703201802012184

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD SHODIQIN

NIM : 18520058

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan
Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



2 Anggota Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008



3 Sekretaris Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shodiqin

NIM : 18520058

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul **IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA** adaah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 23 JULI 2024

Hormat saya,



Muhammad Shodiqin

PERSEMBAHAN

alhamdulillahirobbil alamin segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa ALLAH SWT dan Baginda Nabi Besar MUAHAMMAD SAW. Saya ingin mempersembahkan tulisan saya ini kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik dan membesarkan saya selama ini berkat do'a mereka juga saya bisa mencapai titik ini, dan saya juga persembahkan kepada seluruh keluarga yang telah mendukung saya selama ini semoga ini menjadi awal dimana jalan saya akan dimulai.

MOTO
“bersyukur itu perlu terus belajar, jangan sampai rasa syukur hanya
saat kamu memiliki sesuatu”

(Gus Baha)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Yuliati, M.S.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing saya sehingga tugas akhir skripsi bisa terselesaikan,
5. Bapak dan Ibu Fakultas Ekonomi terkhusus Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan saya setiap waktu

7. Kakak kakak saya yang selalu mendukung saya secara supurt maupun finansial
8. Teman teman saya evi fitria, rizki imam, dan faliqul isbakh yang senantiasa membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi
9. KK_komputer yang menjadi tempat saya untuk mengerjakan skripsi
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan menjadi penyambung silaturahmi antar kita semua dan semoga amal yang telah dikontribusikan menjadi pahala yang akan dicatat di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal ini disebabkan murni karena kelalaian penulis dalam menyusun skripsi ini. Maka daripada itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABLE	Error! Bookmark not defined.
Daftar gambar	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tijauan Pustaka	13
2.2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13
2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	15
2.2.3. Laporan Keuangan	22
2.2.4. Metode Akuntansi	23
2.2.5. Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Integrasi Islam	25
2.2.6. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Subyek Penelitian.....	29
3.4 Data Dan Jenis Data	29
3.5 Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pemaparan Data Dan Hasil Penelitian	32
4.3.1 Profil Usaha.....	32
4.3.2 Visi Dan Misi.....	33
4.3.3 Ruang Lingkup Usaha	33
4.2 Pembahasan hasil penelitian	36
4.3 Pencatatan Laporan Keuangan UMKM UD.Azza Jaya.....	36
4.3.1 Aset tetap.....	40
4.3.2 Rancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Ud.Azza jaya.....	42
4.3.3 Kode rekening dan daftar nama akun	43
4.3.4 Jurnal umum.....	45
4.3.5 Buku Besar	50
4.3.6 Jurnal Penyesuaian	58
4.3.7 Laporan Keuangan	60
4.3.8 Laporan posisi keuangan	60
4.3.9 Laporan Laba Rugi.....	62
4.3.10 Catatan Atas Laporan Keuangan	63
4.4 Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dalam Perspektif Islam	66
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	6
Tabel 2. 2	17
Tabel 2. 3	19
Tabel 4. 1	38
Tabel 4. 2	40
Tabel 4. 3	42
Tabel 4. 4	43
Tabel 4. 5	46
Tabel 4. 6	50
Tabel 4. 7	59
Tabel 4. 8	61
Tabel 4. 9	62
Tabel 4. 10	63

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN 1 WAWANCARA	72
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI	74
LAMPIRAN 3 BUKTI NOTA	77
LAMPIRAN 4 SURAT USAHA.....	79
LAMPIRAN 5 SURAT BEBAS PLAGIASI	80
LAMPIRAN 6 BUKTI BIMBINGAN	81
LAMPIRAN 7 BIODATA PENULIS	83

ABSTRAK

Muhamad Shodiqin. 2024, SKRIPSI. Judul : “ Implementasi Sak Emkm Guna Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Ud.Azza Jaya”

Pembimbing : Yuliati, M.S.A

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM dan Usaha

Mikro Kecil dan Menengah.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok, salah satunya yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia karena UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang disebabkan kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Analisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ud.Azza Jaya.

Penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif-kualitatif. Analisis data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian UMKM Ud.Azza Jaya realitanya hanya melakukan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran. Terlihat bahwa UMKM belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik usaha.

ABSTRACT

Muhamad Shodiqin. 2024, HESIS. Title : ' Implementation of Sak Emkm for the Preparation of Financial Statements in Umkm Ud.Azza Jaya '

Supervisor: Yuliati, M.S.A

Keywords: Financial Statements, SAK EMKM and Micro, Small and Medium Enterprises.

Indonesia is one of the developing countries that cannot be separated from economic activities, starting from activities carried out individually or in groups, one of which is Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). MSMEs have a significant role in the development of the Indonesian economy because MSMEs have a large contribution to Gross Domestic Product (GDP), The high potential of MSMEs in economic development is not matched by the quality of MSMEs such as the lack of financial recording and management caused by the lack of knowledge of MSME actors in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. This research was conducted to determine the analysis of financial statements based on SAK EMKM in UKM Ud.Azza Jaya

This researcher took a descriptive-qualitative method. Data analysis is used by conducting observations, interviews and documentation. The results of the research of UMKM Ud.Azza Jaya in reality only record income and expenses. It can be seen that MSMEs have not made records in accordance with SAK EMKM due to the lack of knowledge of business owners.

الملخص

محمد صادقين 2024، سكريبيسي العنوان: "تنفيذ نظام ساك إمكم
"لإعداد القوائم المالية في أمكم عزة جايا

المشرف: يوليائي، م.س.أ.

الكلمات المفتاحية: القوائم المالية، صكوك، إدارة مخاطر المؤسسات
متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

تعد إندونيسيا واحدة من البلدان النامية التي لا يمكن فصلها عن الأنشطة الاقتصادية، بدءًا من الأنشطة التي تتم بشكل فردي أو في مجموعات، ومن هذه الأنشطة المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. وللمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة دور كبير في تنمية الاقتصاد الإندونيسي لأن المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لها مساهمة كبيرة في الناتج المحلي الإجمالي، ولا تقابل الإمكانيات العالية للمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التنمية الاقتصادية جودة المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة مثل نقص التسجيل المالي والإدارة المالية الناجم عن عدم معرفة الجهات الفاعلة في المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إعداد تم إجراء هذا البحث لتحديد تحليل SAK EMKM التقارير المالية وفقًا لـ القوائم المالية استنادًا إلى صك صك إدارة المخاطر في الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في أم عزة جايا.

وقد اتبع الباحث المنهج الوصفي الكيفي. واستخدم تحليل البيانات من UMKM خلال إجراء الملاحظات والمقابلات والتوثيق. نتائج البحث في في الواقع فقط تسجيل الإيرادات والمصروفات. ويمكن Ud.Azza Jaya ملاحظة أن الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لم تقم بعمل بسبب عدم معرفة أصحاب الأعمال SAK EMKM سجلات وفقًا لـ

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok, salah satunya yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia karena UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja (Tentang Kementerian Investasi/BKPM, 2020). UMKM sendiri menjadi jenis usaha yang paling banyak diminati saat ini karena kemudahannya dalam mendirikan usaha dengan skala yang lebih kecil dan berbasis modal ringan (Hasanah & Sukiyaningsih, 2021).

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu informasi yang diberikan kepada pengguna yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi, dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada prioritasnya (Mutiah, 2019).

Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat pencatatan transaksi keuangan. Menurut Wibowo (2022) pencatatan transaksi keuangan yaitu perjanjian dua pihak dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa, dan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut. Sebuah transaksi harus memenuhi syarat memiliki dampak keuangan yang biasanya berupa aliran kas, baik saat ini maupun yang akan datang, berdasarkan waktu pencatatan transaksi, pada akuntansi dikenal dua metode pencatatan akuntansi yaitu secara cash basis (berbasis kas) dan accrual basis (berbasis

akrual). Untuk kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat pada laporan keuangan yang berdasarkan pada akuntansi yang diterima secara umum. Sehingga laporan keuangan ini bisa digunakan oleh pihak manajemen sebagai informasi dalam mengambil keputusan keuangan dan informasi kondisi perusahaan bagi para stake holder.

Laporan keuangan sangat penting untuk memahami kinerja suatu perusahaan termasuk UMKM, perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Pemilik dan yang berkepentingan bagi usaha tersebut membutuhkan laporan ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional usaha tersebut maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Informasi laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan tahun berjalan, namun juga untuk bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian (Meriana et al., 2022), sehingga diperlukan adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan agar memenuhi standar akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah yaitu SAK EMKM. Pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM merupakan sebuah standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh EMKM untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi kepada siapa pun yang dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (Yunia et al., 2021). SAK EMKM disahkan pada tahun 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM dapat membantu UMKM dan menjadikannya panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Meskipun sudah dianggap efektif dalam pelaksanaannya, namun masih banyak UMKM yang belum mengaplikasikan informasi keuangan pada usahanya, dan belum menerapkan pencatatan akuntansi karena minimnya pemahaman serta anggapan mempersulit pekerjaan (Simanjuntak et al., 2020). Berdasarkan dari beberapa

penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Habibi & Supriatna (2021) bahwa pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan Qaya Laundry masih sederhana dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, Sari (2020) bahwa pencatatan laporan keuangan UMKM Berkah Laundry yang belum melakukan pencatatan secara rinci dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM dan usaha ini menggunakan nota transaksi sebagai laporan keuangannya, Widiastiawati & Hambali (2020) bahwa pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM UD Sari Bunga masih sangat sederhana atau manual dan belum sesuai SAK EMKM. Dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan SAK EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menyimpulkan bahwa rata-rata UMKM dalam penelitian terdahulu memiliki permasalahan yang umum, yakni belum adanya penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, bahkan masih ada yang hanya menggunakan nota pembelian dan penjualan sebagai laporan keuangannya.

UD. Azza Jaya hanya menggunakan nota penjualan dan pembelian sebagai laporan utama keuangannya, sehingga seringkali ada uang masuk dan keluar tidak sesuai dengan perhitungan mereka, sehingga metode tersebut tidak efektif dalam pelaporan keuangan dan juga tidak sesuai SAK EMKM sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik UD. Azza Jaya pada observasi pertama hari rabu tanggal 16 November 2022. Pemilik UD. Azza Jaya menyampaikan bahwa dalam usahanya tidak ada yang yang tau caranya menyusun laporan keuangan dan juga tidak mengetahui standar untuk penyusunan laporan keuangan tersebut.

UD. Azza Jaya merupakan UMKM yang berdiri pada tahun 2022, pemilik usaha tersebut adalah Ibu Shofiyah, bertempat di jalan Mentani Rt/05, Rw/02, Desa Watuagung, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. UD. Azza Jaya adalah salah satu penyedia pakan ikan bagi warga Pulau Mengare yang berisi tiga desa yakni: Desa Watuagung, Desa Tajung Widhoro, dan Desa Kramat. Di Pulau Mengare mayoritas penduduk bekerja sebagai pembudidaya ikan bandeng, UD. Azza Jaya sebagai supplier pakan ikan bagi masyarakat Pulau Mengare dengan menyediakan beberapa pakan tergantung dengan kebutuhan masing-masing pembudidaya tersebut. Penghasilan dari penjualan pakan di Azza Jaya yaitu sebesar 45-60 juta perbulannya, namun pendapatan itu tergantung pada musim di lingkungannya di karenakan para pembudidaya ikan di daerah tersebut setiap bulannya belum tentu membutuhkan pakan ikan sebab ada musim dimana para pembudidaya melakukan pelepasan bibit ikan yang dimana bibit ikan

tersebut tidak membutuhkan pakan sebagai makanannya, bibit ikan sendiri memakan plankton pada tanah di dasar tambak sampai berumur sekitar 1-2 bulan. Sementara itu pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana contohnya penjualan pakan A sebesar Rp. 1.500.000 dicatat sebagai uang masuk dan biaya listrik dicatat pada uang keluar, mengakibatkan banyak pengeluaran kecil yang tidak dihitung tidak bisa membedakan antara harta pribadi dan harta dari Aset perusahaan atau jasa dari usaha UMKM tersebut. UD. Azza Jaya bekerja sama dengan PT. Matahari Sakti sebagai supplier utama pakan ikan bagi masyarakat pulau Mengare. Ibu Shofiyah sendiri menjalankan usahanya tersebut dengan baik, namun dalam usaha tersebut masih belum mempunyai laporan keuangan yang akurat.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemilik usaha tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA”.

2. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UD.Azza Jaya ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan :

- Untuk mengetahui laporan keuangan pada UD.Azza Jaya sudah sesuai dengan SAK EMKM

4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah peroleh selama masa perkuliahan dan dapat menambah wawasan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM

2. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kedepannya bagi peneliti selanjutnya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan pada UMKM

3. Bagi pelaku UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan kedepannya akan menambah informasi bagi pelaku usaha tentang penyusunan laporan berbasis SAK EMKM dan diterapkannya metode tersebut kedepannya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang di jadikan sebagai gambaran dalam melakukan penelitian sekarang untuk menjadi pedoman agar mendapatkan analisis yang sesuai dengan yang diharapkan yang disajikan dalam tabel 2.1

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Sularsih and Sobir 2019).	Penerapan Akuntansi Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	Kualitatif	Bahwa pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha. Alasan para UMKM tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				laporan keuangan.
2.	(Nuvitasari, Citra Y, and Martiana 2019).	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Kualitatif	terlihat bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD.Karya Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM
3.	(Mutiah 2019).	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Kualitatif	penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan..
4.	(Purba 2019).	Analisis Penerapan Sak Emkmpada Penyusunan Laporan Keuangan umkm Di Kota Batam	Kualitatif	hasil menunjukan bahwa setiap pengeola atau pemilik UMKM memiliki kreatifitas sendiri-sendiri dalam menyusun catatan-catatan usahanya, namun dalam menyusun catatan pembukuan mereka tidak memakai ilmu akuntansi sebagai dasar pembukuan, mereka melakukan pembukuan secara sederhana.

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	(Widiastiawati and Hambali 2020).	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga	Kualitatif	Dari hasil wawancara kepada pemilik UMKM UD Sari Bunga menunjukan bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih rendah, karena kurangnya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM.
6.	(Simanjuntak, Sumual, and Bacilius 2020).	Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Tomohon)	Kualitatif	penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Restoran Delli Tomohon dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Restoran Delli Tomohon belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.
7.	(Fatahillah 2021).	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm Pada Umkm Warung Makan Mbak Rina	Kualitatif	menunjukkan bahwa pemilik Warung Makan Mbak Rina selama menjalankan usahanya belum memiliki laporan keuangan yang memadai. Pemilik tidak mengetahui perihal mencatat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi.
8.	(Hasanah and Sukiyarningsih 2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal	Kualitatif	hal yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal ialah karena sampai saat ini belum ada

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				pihak yang mampu bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan di UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal.
9.	(Damajanti, Safitri, and Sudarmin 2022).	Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang	Kualitatif	Dari hasil penelitian Berdasarkan informasi dari pemilik diketahui bahwa saat ini UMKM Lia Collection hanya mencatat penjualan saja, tidak membuat Laporan Laba Rugi dan laporan posisi keuangan sehingga tidak dapat mengetahui laba bersih yang diperoleh.

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
10.	(Meriana, Fery, and Aidina 2022).	Implementasi Sak Emkm Guna Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang	Kualitatif	Hasil penelitian ini UMKM Koica Milk Shop, belum memahami bagaimana penerapan SAK EMKM dalam menyusun Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sebagai komponen minimum yang dianjurkan dalam SAK EMKM tidak disusun dalam laporan keuangannya karena minimnya pemahaman pemilik UMKM.

Sumber diolah oleh peneliti (2022)

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang ada di table 2.1 dapat disimpulkan bahwa banyaknya UMKM yang belum memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar secara SAK-EMKM bahkan masih ada UMKM yang belum memiliki laporan keuangan seperti yang ada dalam penelitian (Fatahillah 2021).

Perbedaan antara penelitian ini dengan yang terdahulu adalah dalam peneletian terdahulu tidak merekomendasikan metode auntansi kepada objek untuk penyusunan laporan keuangan sedangkan penelitian ini sendiri merekomendasikan metode metode akuntansi dalam penyusunan laporan keuanganya dan juga yang objek atau lokasi yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu.

2.2 Tijauan Pustaka

2.2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.1.1. Definisi

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional" Berdasarkan pengertian UMKM diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan sebuah kegiatan usaha untuk mempeluas lapangan kerja guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam pasal 1 UU No. 20 tahun 2008 membagi UMKM menjadi tiga yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Berikut ini penjelasannya

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria yang dimaksud adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dari penjelasan yang sudah ada bisa disimpulkan bahwa UMKM merupakan unit usaha atau bisnis sederhana yang belum berbadan hukum dengan modal berasal dari modal pribadi atau berasal dari kredit usaha usaha kecil, memiliki kekayaan kurang dari 10M dan pendapatan kurang dari 50M pertahun.

2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.2.2.1. Definisi SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan ini diperkenankan, (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2018)

2.2.2.2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang terstandar dan bisa dijadikan bahasa bisnis dengan pihak eksternal dan internal, pada 24 Oktober 2016 IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam membuat kebijakan akuntansi

serta penyajian laporan keuangan. SAK EMKM menjadi salah satu pilar SAK yang berlaku di Indonesia, selain SAK Umum dan SAK ETAP.

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari 3 jenis, yaitu :

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau yang biasa disebut Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Berikut ini merupakan format laporan posisi keuangan perusahaan manufaktur menurut(Rudianto 2012):

Tabel 2. 2
Format Laporan Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
	XXX		
	Per XX		
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas	XXX	Hutang Usaha	XXX
Piutang Usaha	XXX	Hutang Bank	<u>XXX</u>
Perlengkapan Kantor	XXX	Total Liabilitas	<u>XXX</u>
Persediaan Bahan Baku	XXX		
Persediaan Barang Dalam Proses	XXX		
Persediaan Barang Jadi	<u>XXX</u>		
Total Aset Lancar	<u>XXX</u>		
ASET TETAP	XXX	EKUITAS	XXX
Mesin	XXX	Modal Awal	XXX
Akumulasi Penyusutan Mesin	<u>(XXX)</u>	Saldo Laba	XXX
Total Aset Tetap	<u>XXX</u>	Total Ekuitas	<u>XXX</u>
		TOTAL LIABILITAS &	
TOTAL ASET	XXX	EKUITAS	XXX

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menyajikan informasi kinerja keuangan entitas yang mencakup Penghasilan dan Beban.

- a) Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

- b) Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Penghasilan (income) meliputi pendapatan (revenues) dan keuntungan (gains).

- a) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.
- b) Keuntungan mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misalnya: keuntungan dari pelepasan aset

Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

- a) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.
- b) Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya: kerugian dari pelepasan aset

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. pendapatan;
- b. beban keuangan;
- c. beban pajak

Berikut ini merupakan format laporan posisi keuangan perusahaan manufaktur menurut (Rudianto 2012):

Tabel 2. 3
Format Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	
XXX	
Per XXX	
PENJUALAN	XXX
BEBAN POKOK PENJUALAN	(XXX)
LABA KOTOR	XXX
Beban Operasi	
Beban Gaji	XXX
Beban Perlengkapan Kantor	XXX
Beban Lain-Lain	XXX
Total Beban	XXX
LABA BERSIH	XXX

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b) ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

2.2.2.3. Perbedaan SAK ETAP Dan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar yang dapat disebut sebagai pembaharuan dan pembenahan SAK ETAP, yang dinilai oleh para pelaku usaha UMKM maupun pembaca sebagai standar yang masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, SAK EMKM memperbaharui beberapa isi dan aturan yang ada di SAK ETAP untuk disesuaikan dengan para pelaku usaha UMKM, sehingga keduanya memiliki beberapa perbedaan yakni :

1) Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari SAK ETAP adalah untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yang dimaksud adalah entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas di sektor publik, serta tidak menerbitkan laporan keuangannya untuk kalangan publik dan tujuan umum untuk pihak eksternal.

Sedangkan, ruang lingkup SAK EMKM adalah untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sesuai dengan SAK ETAP, dan juga memenuhi penggolongan usaha mikro, kecil dan menengah peraturan perundang-undangan Indonesia. Berbeda dengan SAK ETAP, SAK EKM boleh diterapkan entitas yang belum/tidak sesuai dengan definisi dan memenuhi semua kriteria, asalkan jika sudah mendapat izin oleh otoritas yang berwenang.

2) Pengukuran dalam Laporan Keuangan

Pengukuran yang diperbolehkan dalam SAK EMKM adalah menggunakan dasar pengukuran biaya historis, yang berarti semua asset dicatat sesuai atau setara jumlah kas dibayarkan dalam memperoleh atau saat perolehan aset tersebut, sedangkan liabilitas sesuai dan setara kas yang diterima atau sesuai dengan yang diperkirakan akan dibayar untuk memenuhi liabilitas tersebut dalam pelaksanaan usaha normal. Pengukuran dalam SAK ETAP selain menggunakan biaya historis juga memperbolehkan dengan menggunakan metode nilai wajar, yang berarti sesuai dengan jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset, serta untuk menyelesaikan kewajiban antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang kompeten serta pihak-pihak yang berkeinginan dalam sebuah transaksi.

3) Prinsip dan Konsep Pervasif

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP maupun SAK EMKM pada prinsipnya tidak memiliki perbedaan, yakni untuk menyediakan informasi posisi dan kinerja keuangan, juga laporan arus kas suatu entitas yang diharapkan akan mempunyai manfaat untuk mayoritas penggunaannya untuk berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa saja yang tidak sedang dalam memiliki posisi dapat meminta laporan keuangan khusus guna memenuhi kebutuhan informasi terkait. Perbedaannya yakni SAK EMKM secara khusus memberi tambahan informasi bahwa pengguna yang

dimaksud mencakup penyedia sumber daya yakni seperti investor atau kreditor suatu entitas.

4) Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada SAK EMKM jauh lebih sederhana disbanding SAK ETAP dimana minimum terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan yang dicatat pada akhir periode.
- b) Laporan laba rugi yang dicatat selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan, berisi semua rincian, tambahan
- d) yang perlu pada akun-akun relevan tertentu.

SAK ETAP memiliki lebih banyak kriteria minimum bagi laporan keuangan, yang tidak hanya ketiga hal tersebut saja melainkan juga memerlukan adanya laporan perubahan ekuitas yang berisi seluruh perubahan ekuitas yang ada dan/atau perubahan ekuitas selain perubahan lain yang timbul dari transaksi dengan pemilik yang dalam kapasitasnya sebagai seorang pemilik, serta juga memerlukan laporan arus kas.

5) Informasi

SAK EMKM cenderung lebih sederhana karena hanya menuntut entitas untuk mencantumkan kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan bank serta ekuitas. Sedangkan SAK ETAP selain menuntut hal yang sama dengan SAK EMKM, juga menuntut pencatatan aset dan kewajiban pajak yang harus diestimasi, serta aset berwujud dan property investasi.

6) Laporan Perubahan Ekuitas

SAK EMKM tidak mengatur entitas yang termasuk dalam ruang lingkupnya untuk melakukan pencatatan mengenai laporan perubahan entitas, laporan laba rugi dan saldo laba, sedangkan SAK ETAP mengatur entitas ruang lingkupnya untuk melakukan pencatatan laporan tersebut.

7) Laba-Rugi

Kedua standar mengatur entitas yang termasuk dalam ruang lingkup untuk menyajikan Laporan laba rugi, hanya dalam EMKM jauh lebih sederhana karena hanya mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. SAK ETAP memerlukan pencatatan laba rugi bersih, dan laba rugi investasi dimana dinilai jauh lebih kompleks jika diterapkan bagi UMKM.

8) Persediaan

SAK EMKM mengatur prinsip pengakuan dan pengukuran, serta prinsip penyajian yang berbeda dengan ETAP dimana ETAP mengakui pengakuan dan pengukuran saja. SAK EMKM juga mengakui persediaan ketika diperoleh dan dicatat sebesar biaya perolehan persediaan tersebut, berbeda dengan ETAP yang harus mengukur nilai persediaan tersebut dengan mencari nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual setelah itu dikurangi biaya penyelesaian.

9) Laporan Arus Kas

SAK ETAP memberi ketentuan bahwa entitas harus menyajikan laporan arus kas dan memberi ketentuan penyajiannya, sedangkan SAK EMKM tidak mengatur entitas untuk mencatat laporan arus kas karena dinilai akan terlalu rumit bagi UMKM.

2.2.3. Laporan Keuangan

Menurut (Sri Wahyuni Nur, S.E. 2020) Laporan Keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, Laporan Keuangan digunakan sebagai sumber informasi atau alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan. Agar tujuan itu bisa tercapai, maka Laporan Keuangan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi.

Dalam buku *Principles of Accounting - Indonesia Adaptation* Definisi Laporan Keuangan adalah laporan yang disiapkan untuk para pengguna setelah transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum. Zaki Baridwan, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan definisi laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, karakteristik laporan keuangan dibagi menjadi empat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Berikut penjelasannya :

1) Dapat Dipahami

Informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan harus berkualitas artinya dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Disisi lain, para pengguna laporan keuangan harus dibekali oleh pengetahuan tentang ekonomi, bisnis dan akuntansi.

2) Relevan

Informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang relevan dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu dan merencanakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di masa depan.

3) Keandalan

Informasi harus andal, artinya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan dalam katalain harus terbebas dari hal-hal yang menyesatkan

4) Dapat Diperbandingkan

Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode-periode yang ada dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan

2.2.4. Metode Akuntansi

Menurut (Petty Aprilia Sari S.E M.Ak and Hidayat S.E M.Ak 2021) pada umumnya, penggunaan metode akuntansi ada dua yaitu Dasar Kas (*Cash Basis*) dan Dasar Akrua (*Accrual Basis*). Dimana kedua metode ini sering digunakan karena berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi. Diantaranya adalah prinsip entitas ekonomi, prinsip periode akuntansi, dan lain sebagainya. Berikut ini pemaparan mengenai kedua metode akuntansi tersebut

4.1.1 Dasar Kas (Cash Basis)

yakni sebuah metode pencatatan di dalam akuntansi, yang hanya mencatat transaksi, jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Jadi, meski ada transaksi yang terjadi, misalnya hutang atau piutang. Tetapi

karena tidak adanya kas yang masuk atau keluar, maka transaksi ini tidak dicatat jika menggunakan metode basis kas. Contohnya, jika Anda menerima pendapatan dari perusahaan lainnya, tetapi uangnya Anda terima nanti, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat. Karena ini tidak ada kas yang masuk dan ini tidak dianggap sebagai pendapatan

Konsep pencatatan pada basis kas:

a) Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan dengan kas basis dilakukan saat organisasi menerima uang tunai. Dalam konsep cash basis ini, hak penagihan utang tidak terlalu diperhatikan. Oleh karena itu, tidak ada estimasi piutang tak tertagih dan terdapat metode penghapusan piutang

b) Pengakuan biaya

Pengakuan biaya dilakukan saat melakukan pembayaran secara tunai langsung, sehingga pada saat sudah melakukan pembayaran maka biaya diakui di saat itu juga

4.1.2 Dasar Akrua (Accrual Basis)

yaitu sebuah teknik pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima, dalam pencatatan menggunakan basis akrual ini tentu akan lebih akurat, dan dengan menggunakan basis akrual aset, kewajiban dan ekuitas mudah diukur. Di dalam basis akrual sebuah pendapatan akan diakui ketika perusahaan memiliki hak untuk melakukan penagihan dari hasil transaksi, dan menggunakan basis akrual ini tidak memperdulikan kapan kas akan diterima, dan kapan kas dikeluarkan. Pengakuan biaya di dalam basis akrual ini ketika kewajiban membayar sudah jatuh tempo, dan biaya tersebut sudah dapat diakui ketika kewajiban membayar sudah terjadi, meskipun kas belum dikeluarkan.

Konsep pencatatan menggunakan metode akrual:

a) Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan pada akrual basis adalah saat organisasi mempunyai hak untuk melakukan penagihan, maka akan dilakukan pencatatan, walau belum ada uang yang diterima. Kapan kas akan diterima bukan menjadi hal yang begitu penting. Oleh

karena itu sering muncul estimasi piutang tak tertagih karena pendapatan sudah diakui namun belum menerima kas.

b) Pengakuan biaya

Pengakuan biaya dilakukan pada saat kewajiban membayar belum terjadi dan belum dilunasi. Dengan kata lain, biaya sudah diperhitungkan terlebih dahulu sebagai kewajiban yang harus dibayar di masa depan, sehingga terdapat nama akun accrued expenses atau beban akrual.

2.2.5. Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Integrasi Islam

Akuntansi Islam sesuai dengan kecenderungan manusia, yaitu “hanief”, yang menuntut agar perusahaan juga memiliki etika dan tanggung jawab sosial, bahkan ada pertanggungjawaban di akhirat, dimana setiap orang akan mempertanggungjawabkan tindakannya di hadapan Tuhan, yang notabene memiliki “akuntan” sendiri yakni, Rakib dan Atid yang mencatat semua tindakan manusia bukan saja pada bidang ekonomi, tetapi juga masalah sosial dan pelaksanaan hukum syariah lainnya.

Kajian tentang dasar-dasar, manfaat dan pentingnya pembukuan dalam setiap transaksi keuangan, terutama tentang utang-piutang, sebagaimana disinyalir dalam Firman Allah, SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبُ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسُ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

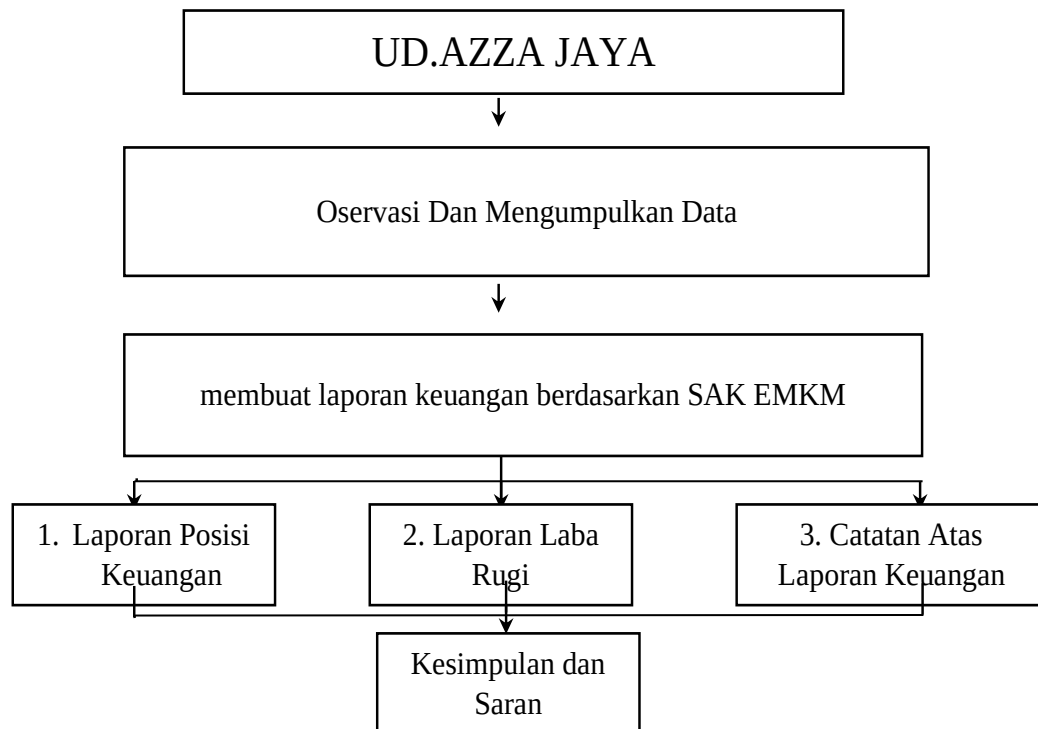
Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah,

Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.“ (QS-Al Baqarah:282).

Secara implisit, ayat tersebut mengandung isyarat tentang beberapa ketentuan dalam melakukan transaksi, terutama transaksi non tunai, yaitu pertama, dalam membuat akad perjanjian, antara penulis dengan penghutang harus dilandasi dengan kejujuran dan disertai saksi (minimal 2 orang). Kedua, hendaknya kedua belah pihak memeriksa dengan teliti terhadap seluruh isi perjanjian agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Ketiga, akad perjanjian dan saksi merupakan alat bukti apabila terjadi sengketa. Keempat, apabila di antara kedua belah pihak ada yang menyulitkan dalam perjanjian tersebut, maka yang bersangkutan tergolong orang fasik (mencederai ajaran agamanya).

2.2.6. Kerangka Berfikir

SAK EMKM merupakan standar yang disusun untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Maka dalam penelitian ini, peneliti menganalisa sekaligus menyusun laporan keuangan UMKM, agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini ;



2.3 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono 2014) mengemukakan bahwasannya dalam penelitian kualitatif terdapat teknik pengumpulan data yang utama yaitu wawancara dan observasi lapangan. Namun, disini menambahkan dokumentasi sebagai bukti dilakukannya suatu wawancara dan obsevasi.

1) Observasi

Teknik observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan transaksi yang terjadi di UMKM. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang diperoleh kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan berisi proses kegiatan transaksi digunakan sebagai bukti untuk menganalisa data. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengetahui sistem pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan UMKM

2) Wawancara

Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung dengan tanya jawab kepada informan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dapat pula dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas yang telah usai, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukannya observasi. Data-data yang diperoleh peneliti melalui wawancara adalah struktur organisasi dan proses pencatatan segala transaksi di UMKM.

Sumber wawancara tersebut meliputi :

1. Pemilik utama UD.Azza Jaya yakni Ibu Shofiyah
2. Bagian keuangan Elok Rifatul Faiqoh
3. Karyawan bagian pengiriman

3) Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Data dokumen dapat berupa foto,

gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya. Tujuannya adalah sebagai pelengkap data yang belum tercatat oleh peneliti. Suatu dokumen juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan verifikasi maupun membandingkan data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data-data yang diperoleh peneliti saat dokumentasi adalah nota-nota dan buku catatan semua transaksi meliputi penjualan, pembelian dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi riil subjek tersebut. Peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data yang diakumulatiskan. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada intisari daripada klasifikasi umum (Sugiyono 2014)

Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif memiliki maksud guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan segala transaksi yang dilakukan oleh UD.Azza Jaya, untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Selain beberapa hal tersebut, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan transaksi di UD.Azza Jaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM UD.Azza Jaya yang berlokasi di Jalan Mentani, Rt/05 Rw/02, Desa Watuagung, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Alasan penelitian ini dilakukan ditempat ini adalah karena ditempat tersebut masih belum menggunakan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian merupakan sasaran pengamatan dan informan suatu penelitian yang diadakan peneliti. Subjek pada penelitian adalah semua orang yang terlibat dalam kegiatan transaksi yang terjadi pada UD.Azza jaya

3.4 Data Dan Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Menurut (Purhantara 2010), data primer merupakan data atau informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian dan data diperoleh dengan melakukan dokumentasi. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi langsung. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa segala data transaksi meliputi penjualan, pembelian dan lain-lain yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang berkenaan dengan penelitian ini (Purhantara 2010). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah berupa profil UMKM yang pemilik usaha.

3.5 Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisa data, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisa data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Miles dan Huberman membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data menjadi sebagai berikut :

1) Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data wawancara dan observasi. Segala transaksi yang terjadi dalam suatu entitas antara lain : transaksi penjualan produk, pembelian bahan baku, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

2) Identifikasi Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Setelah mengidentifikasi transaksi pada UMKM, kemudian peneliti mengklasifikasikan data transaksi sebagai komponen aset, liabilitas dan ekuitas.

3) Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas dan ekuitas didasarkan pada ketetapan SAK EMKM.

4) Rekomendasi Daftar Akun

Peneliti merekomendasikan daftar akun sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi yang terjadi dan daftar akun tersebut dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

5) Menyusun Jurnal Umum

Sesuai dengan siklus akuntansi, peneliti menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi dan daftar akun sesuai dengan data observasi yang diperoleh peneliti.

6) Posting Buku Besar

Berdasarkan jurnal umum yang telah disusun, peneliti memposting jurnal umum ke dalam buku besar sesuai dengan pengelompokan akun dan mempermudah penyusunan neraca saldo.

7) Menyusun Jurnal Penyesuaian

Peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan saldo akun pada saat akhir periode supaya saldo akun sesuai dengan nilai fisik yang ada.

8) Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari neraca saldo setelah disesuaikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemaparan Data Dan Hasil Penelitian

4.3.1 Profil Usaha

UMKM UD.Azza Jaya merupakan salah satu dari UMKM yang berada di sala satu tempat di kota Gresik yang bergerak dibidang dagang yakni menjual pakan ikan untuk kebutuhan pembudidaya ikan dan udang di daerah tersebut yang berlokasi di pulau Mengare, RT.004/RW.001, Dusun Mentani, Desa Watuagung, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152. Sebelumnya pemilik hanya menyediakan pakan untuk kebutuhan tambak milik pribadinya, namun setelah banyak pembudidaya yang berminat dengan produk pakan yang di pakai akhirnya beliau berinisiatif untuk membuka tokoh pakan untuk memenuhi kebutuhan pembudidaya di daerah tersebut.

Sejarah Ud.Azza Jaya yang didirikan oleh Ibu Shofiyah sejak 2021 Sampai sekarang. Awal tercetusnya adanya usaha ini adalah banyaknya peminat produk pakan yang di jual beliau, awal mula modal dari UD.Azza Jaya berkisar antara 25juta – 35juta untuk pembelian pakan, beliau sendiri bekerja sama dengan PT Matahari Sakti sebagai suplayer utama pakan ikan di usaha beliau, untuk memenuhi stock pakan, pemlik usaha langsung menghubungi bagian marketing PT matahari Sakti dan dikirimkan langsung oleh bagian pengiriman. Lokasi usaha tersebut berada rumah sang pemilik yakni di pulau Mengare, RT.004/RW.001, Dusun Mentani, Desa Watuagung, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152.

System penjualan yang dilakukan pada pada Ud Azza Jaya rata – rata pembeli melakukan pembayaran secara cash namun juga ada beberapa yang melakukan pembayaran melalui debit atau tranfer ke rekening pemilik usaha dan untuk jam oprasional dimulai pada pukul 07:00 WIB sampai 20:00 WIB.

Adapun untuk pembelian pakan sendiri bisa dilakukan langsung dengan datang ke toko atau dengan menelpon pemilik secara langsung dan pakan bisa langsung diambil atau diantarkan ke pembeli, namun untuk system pengantaran sendiri ada minimal pembelian yakni 50 karung pakan tidak dikenakan biaya sebaliknya pengiriman di bawah 50 karung pakan dikenakan biaya tergantung jumlah pakan yang dikirimkan.

4.3.2 Visi Dan Misi

Visi yang dimiliki oleh Ud.Azza jaya yaitu menjadikan usaha ini bisa lebih berkembang dan bisa menjadi toko pakan pilihan utama bagi pembudidaya ikan di pulau Mengare. Untuk misi dari Ud.Azza Jaya sendiri agar bisa membantu para pembudidaya memenuhi kebutuhan pakan untuk perkembangan ikan supaya mempercepat waktu panen dan ikan yang dihasilkan bisa lebih besar-besar.

4.3.3 Ruang Lingkup Usaha

UD.Azza jaya merupakan toko pakan yang cukup banyak diminati dikarenakan merupakan toko pakan tunggal di daerah tersebut sebab itu toko pakan tersebut jadi alternatif para pembudidaya untuk membeli pakan ikan, selain tempatnya yang terbilang dekat toko juga menjual pakan yang cukup beragam dan produk pakan yang dijual cukup cocok dengan para pembudidaya di wilayah itu. Sebelum adanya toko pakan Azza jaya para pembudidaya membeli pakan dari luar pulau yang jaraknya cukup jauh hampir 16 kilo meter untuk pulang pergi dan itu membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, maka dari itu toko Azza Jaya menjadi suatu alternatif untuk beberapa pembudidaya untuk membeli pakan .

Toko Azza jaya disini bekerja sama dengan PT.Matahari Sakti sebagai suplayer utama untuk penjualan pakan ikan dan udang yang salah satu cabangnya berada di Surabaya (Industri I) yang beralamatkan di, Jl.

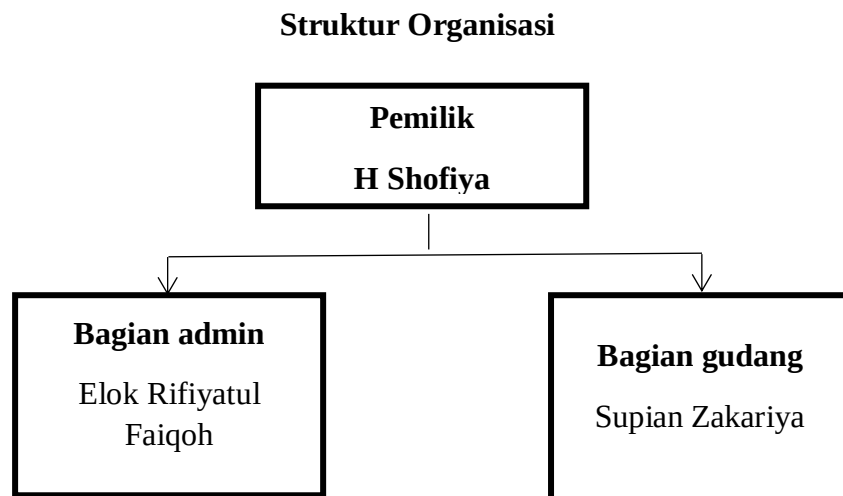
Margomulyo No.13, Greges, Kec. Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur 60183. Sebelum merintis usaha toko pakan ini beliau hanya pelanggan pengguna produk pakan dari PT.Matahari Sakti dan juga beliau langsung mengambil pakan tersebut ke industri 1 yang berada di Surabaya dengan mobil pick up pribadinya, awal mulanya hanya membeli sekitar 50 – 60 karung pakan untuk kebutuhan 1 bulan di beberapa tambaknya , namun setelah usaha ini berjalan untuk kebutuhan stock pakan dikirim langsung oleh bagian pengiriman dari PT.Matahari Sakti, untuk proses pembelian agar kebutuhan stock terpenuhi beliau langsung menghubungi bagian penjualan di PT tersebut dan untuk pembayaran dilakukan via tranfer ke rekening PT.MS

Dari hasil wawan cara dengan pemilik Ud.azza Jaya ibu Shofiyah pada hari selasa tanggal 03/07/2023 jam 09:00 WIB di rumah pemilik usaha.

“Untuk kebutuhan stock pakan saya berkerja sama dengan PT Mtahari sakti sebagai suplayer utama untuk memenuhi kebutuhan stock pakan dan jenis yang kami jual awalnya cukup banyak namun yang diminati hanya sekitar 5 jenis pakan, yakni 3 pakan ikan dan 2 pakan udang. Tetapi kami juga masih menyediakan jenis pakan yang lain lewat katalog yang kami sediakan di toko, namun untuk pembeliannya harus melakukan pemesanan terlebih dahulu karena kami tidak meyetok pakan kecuali 5 jenis pakan itu saja”

1.1.3.1 Struktur Organisasi

UD.Azza Jaya meilik struktur organisasi dalam mengatur manajemen usahanya yang dimana pemilik usaha intruksi kepada karyawan sebagai tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya secara langsung. Struktur pada UD.Azza Jaya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4 struktur UD.Azza Jaya

1.1.3.2 Deskripsi pekerjaan

Jumlah karyawan pada UD.Azza Jaya hanya 2 orang dan mempunyai tugas masing-masing diantaranya

❖ **Pemilik**

- Mengawasi pekerjaan karyawan
- Mengurus secara langsung pembelian untuk kebutuhan stock
- Memberi tugas kepada karyawan secara langsung
- Mengevaluasi untuk stock pakan yang ada di gudang maupun pakan yang datang pada saat pengiriman dari supplier

❖ **Bagian admin**

- Mengurus perihal transaksi penjualan pakan yang ada di toko
- Melayani pelanggan yang datang ke toko
- Melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran
- Menyampaikan kepada pemilik perihal pengiriman pakan kepada konsumen
- Menyerahkan laporan penjualan selama satu hari pada pemilik

❖ **Bagian gudang dan pengiriman**

- Membantu pemilik untuk pengecekan stock yang ada di gudang
- Menerima tugas pengiriman dari pemilik

- Memeriksa pakan yang akan di kirim kepada konsumen
- Melakukan pengiriman kepada konsumen

Untuk pelaksanaan aktivitas kerja di lakukan mulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB setiap hari dari hari senin sampai minggu untuk bagian admin dikarenakan ketidakpastian konsumen yang datang, namun untuk hari libur admin toko di berikan oleh pemilik libur 4 kali selama 1 bulan bisa di ambil kapan saja selama admin libur yang mengurus masalah transaksi langsung di ambil alih oleh pemilik dan untuk bagian gudan dan pengiriman untuk jam dan hari kerja tidak menentu dikarenakan untuk pengrimian dan pengecekan stock pada gudang tidak menentu .

4.2 Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuatkan perancangan laporan Keuangan yang sederhana berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro kecil dan menengah. Tahapan penelitian yaitu dilakukannya dalam membuat rancangan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi pada UD.Azza Jaya
2. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan data sekunder dari UMKM dan berkas yang diperoleh langsung dilapangan
3. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Meninjau kesesuaian laporan keuangan milik UD.Azza Jaya

4.3 Pencatatan Laporan Keuangan UMKM UD.Azza Jaya

UD.Azza Jaya dalam melakukan pencatatan secara sangat sederhana bahkan tidak memiliki laporan yang tetap dikarenakan sang pemilik melakukan pencatatan hanya menggunakan nota penjualan dan pembelian di sebabkan ketidak pahaman tentang pembuatanb laporan

keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang di sampaikan dalam wawancara pada hari selasa tanggal 03/07/2023 jam 09:00 WIB di rumah pemilik usaha.

“di toko saya sendiri untuk masalah pencatatan keuangan sangat sederhana saja tidak menggunakan pedoman SAK EMKM seperti yang mas jelaskan karena saya tidak mengerti hal seperti itu “

Alasan mengapa saya hanya menggunakan data selama 1 bulan karena pencatatan yang di lakukan oleh pemilik tidak lengkap dan pemilik hanya menggunakan nota dari total penjualan harian dan nota pembelian pakan dari suplayer, sehingga tidak bisa dibuatkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang disampaikan oleh pemilik pada hari selasa tanggal 03/07/2023 jam 09:00 WIB di rumah pemilik usaha.

“disini untuk pencatatan keuangan hanya menggunakan nota saja, untuk notanya sendiri saya buat harian jadi untuk penjualalan satu hari saya jadikan satu dalam satu nota dan untuk pembelian pakan juga sama saya hanya menggunakan nota yang saya dari suplayer”

Dikarenakan data yang tidak lengkap maka saya hanya menggunakan data transaksi selama bulan juli yang saya lampirkan pada aruskas. berikut transaksi dari aktivitas yang terjadi di UMKM Ud.Azza Jaya menggunakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran berikut ini pencatatan yang dilakukan oleh UMKM UD.Azza Jaya pada bulan juli 2023.

Tabel 4. 1Catatan Kas Masuk Dan Kas Keluar
UD.Azza Jaya
Per Juli 2023

Tanggal	Keterangan	debit	kredit
01/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 2	Rp 825.000	
01/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 2.466.000	
01/07/2023	penjualan pakan Udang ms bravion	Rp 1.100.000	
01/07/2023	penjualan pakan Udang ms tata hijau	Rp 2.070.000	
02/07/2023	pembelian pakan ikan ms scau 2		Rp 15.900.000
02/07/2023	pembelian pakan ikan ms scau 1		Rp 17.570.000
02/07/2023	pembelian pakan ikan ms prio 891		Rp 22.400.000
02/07/2023	biaya jasa bongkar pakan		Rp 100.000
03/07/2023	pembelian pakan udang ms bravion		Rp 9.000.000
03/07/2023	pembelian pakan udang ms tata hijau		Rp 5.900.000
04/07/2023	Penjualan pakan ikan ms scau 2	Rp 6.300.000	
04/07/2023	pembelian kipas angin		Rp 148.000
05/07/2023	penjualan pakan Udang ms tata hijau	Rp 2.760.000	
07/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 2	Rp 4.095.000	
07/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 1	Rp 4.515.000	
09/07/2023	pembelian alat tulis toko		Rp 58.000
09/07/2023	biaya transportasi		Rp 150.000
10/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 6.850.000	
11/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 20.550.000	
12/07/2023	pembelian secara kredit pakan ms prio 891	Rp 11.200.000	
12/07/2023	ongkos bonkar		Rp 100.000
14/07/2023	penjualan pakan Udang ms bravion	Rp 3.575.000	
15/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 1	Rp 3.913.000	
15/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 4.110.000	
17/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 2	Rp 9.450.000	
18/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 1	Rp 9.030.000	
19/07/2023	penjualan pakan Udang ms bravion	Rp 3.300.000	
20/07/2023	pemabayaran wifi		Rp 100.000
20/07/2023	penjualan pakan Udang ms bravion	Rp 3.575.000	
21/07/2023	pembayaran air pdam		Rp 20.000
21/07/2023	pembeian token listrik		Rp 50.000
21/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 6.850.000	
22/07/2023	penjualan pakan ikan ms scau 1	Rp 3.010.000	
24/07/2023	pembelian pakan ikan ms scau 1		Rp 7.530.000

Tanngal	Keterangan	Debit	Kredit
24/07/2023	pembelian pakan udang ms bravion		Rp 4.500.000
25/07/2023	pembayaran gaji admin		Rp 1.500.000
25/07/2023	pembayaran gaji bagian gudang dan pengiriman		Rp 750.000
27/07/2023	penjualan pakan Udang ms tata hijau	Rp 4.485.000	
27/07/2023	pembelian air minum gelas 1 dus		Rp 28.000
28/07/2023	penjualan pakan ikan ms bravion 1	Rp 7.525.000	
29/07/2023	penjualan pakan ikan ms prio 891	Rp 4.110.000	
29/07/2023	penjualan pakan Udang ms bravion	Rp 3.850.000	
30/07/2023	pengambilan uang oleh pemilik		Rp 1.500.000
31/07/2023	pembayaran pembelian pakan pada tanggal 12		Rp 11.200.000

Sumber diperoleh dari data UD.Azza Jaya dan diolah oleh peneliti

Keterangan :

Debit = Kas Masuk dicatat di debit

Kredit = Kas keluar dicatat di kredit

4.3.1 Aset tetap

Hasil dari wawancara peneliti mengenai aset-aset yang dimiliki oleh UMKM UD. Azza Jaya seperti berikut :

Tabel 4. 2
Daftar Aset Tetap
UD. Azza Jaya

No	Jenis Aset Tetap dan Aset lancar		Tahun perolehan	Harga perolehan	Umur Ekonomis
1	Gedung		2022	Rp 50.000.000	5 Tahun
2	Kendaraan		2022	Rp 125.000.000	5 Tahun
3	Peralatan	Etalase	2022	Rp 2.500.000	4 Tahun
		Terpal	2022	Rp 132.000	4 Tahun
		Meja dan kursi	2022	Rp 2.120.000	4 Tahun

Sumber diperoleh dari data UD.Azza Jaya

Tabel yang dibuat oleh peneliti adalah daftar aset yang dimiliki Ud.Azza Jaya baik itu aset tetap maupun aset lancar. Dari jenis aset, tahun perolehan telah dibicarakan saat wawancara dengan pemilik usaha pada tanggal Selasa, 03 juli 2023 jam 09.00 WIB di rumah pemilik usaha

“aset yang dimiliki yaitu gedung yang diperoleh pada tahun 2022 dengan harga Rp 50.000.000 selain itu ada juga kendaraan yang digunakan untuk kegiatan mengambil dan mangantar pakan pada konsumen yang kita beli pada tahun 2022 dengan harga Rp 125.000.000 dan juga ada beberapa peralatan yang kita beli untuk keperluan toko ”

Data aset tetap yang dirangkum peneliti disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dari aset tersebut dengan menghitung penyusutan untuk mengetahui nilai bukunya.

Definisi aset tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah menjelaskan aset yang dimiliki oleh entitas digunakan pada kegiatan yang usahanya berjalan dengan normal dan harapan dari entitas dapat digunakan untuk lebih dari satu periode (Iai, 2016). Pengukuran aset tetap menurut SAK EMKM (2016) yaitu

1. Entitas mengakui pengeluaran sebagai suatu pengukuran sebagai biaya perolehan aset tetap, jika biaya dapat diukur dan manfaat tetap mengalir
2. Tanah dan Bangunan , Aset dapat dipisahkan dan dicatat terpisah, meskipun keduanya didapat bersamaan
3. Biaya perolehan aset tetap yaitu harga beli dan biaya yang dapat diatribusikan langsung yang membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan
4. Aset diperoleh melalui pertukaran dengan aset lain, dan biaya dari aset tetap diukur dari jumlah aset tercatat yang akan diserahkan

Berdasarkan ketentuan dari SAK EMKM aset tetap dapat disusutkan menggunakan garis lurus dan metode saldo menurun dan pada kali ini metode yang digunakan oleh Ud.Azza Jaya yaitu metode garis lurus. Dibawah ini merupakan perhitungan dari penyusutan.

Tabel 4. 3
Penyusunan Aset Tetap
UD.Azza Jaya pada akhir juni 2023

No	Jenis Aset Tetap dan Aset lancar		Tahun perolehan	Harga perolehan	Akumulasi
1	Gedung		2022	Rp 50.000.000	Rp 15.004.000
2	Kendaraan		2022	Rp 125.000.000	Rp 37.504.000
3	Peralatan	Etalase	2022	Rp 2.500.000	Rp 1.600.000
		Terpal	2022	Rp 132.000	Rp 51.000
		Meja dan kursi	2022	Rp 2.120.000	Rp 937.000

Sumber diperoleh dari data UD.Azza jaya dan diolah oleh peneliti

Sesuai dengan observasi peneliti diketahui bahwa toko yang digunakan sebagai tempat jual beli tempat dimana toko berada langsung didepan rumah pemilik.

Tabel tersebut merupakan rincian penyusutan asset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (darmawan eri, 2022), dengan rumus :

Metode Garis Lurus = Harga Perolehan.

Umur ekonomi

Dari rumus tersebut menghasilkan nilai-nilai seperti pada tabel tersebut.

4.3.2 Rancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Ud.Azza jaya

Terdapat faktor yang menjadi kendala pada UMKM Ud.azza Jaya dalam merancang laporan keuangan yang tertaut dalam wawancara usaha pada tanggal Selasa, 03 juli 2023 jam 09.00 WIB di rumah pemilik usaha

“ alasan saya tidak menggunakan laporan keuangan secara SAK EMKM di karenakan kurang pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan bahkan saya baru mengetahui ini dari anda sekarang ”

Hasil dari wawancara menyimpulkan bahwa kendala dalam menyusun laporan keuangan ialah kurangnya pengetahuan yang dimiliki pemilik usaha sehingga memilih untuk tidak membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang berlaku. Pemilik usaha hanya bisa memahami setiap transaksi yang masuk dan keluar saja, begitupun dengan karyawan yang ada di toko mereka kurang mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan pemilik juga menyampaikan bahwa kurangnya pengetahuan tersebut dalam lingkup usaha tersebut maka tidak dilakukan pencatatan sesuai SAK yang berlaku.

4.3.3 Kode rekening dan daftar nama akun

Berdasarkan dari identifikasi peneliti terkait usaha yang dilakukan oleh UMKM Ud.Azza jaya, maka terdapat beberapa akun yang muncul atas transaksi disana. Rekening yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi. Berikut adalah rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun pada UMKM Ud.Azza Jaya.

Tabel 4. 4

Kode dan Nama Akun

Ud.Azza Jaya

Kode Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Bank
103	Piutang
104	Persediaan

Kode Akun	Nama Akun
105	Perlengkapan
112	Gedung
113	Akumulasi Depresiasi Gedung
114	Peralatan
115	Akumulasi Depresiasi Peralatan
116	Kendaraan
117	Akumulasi Depresiasi kendaraan
201	Hutang Usaha Usaha
301	Modal
302	Prive
303	Saldo Laba
401	Penjualan
402	Pendapatan lain-lain
501	Pembelian
601	Beban Gaji Admin
602	Beban Gaji Pemasaran

Kode Akun	Nama Akun
604	Beban Insentif
605	Beban Promosi
606	Beban Penyusutan Gedung
607	Beban Penyusutan Kendaraan
608	Beban Penyusutan Peralatan
609	Beban lain-lain
610	Beban wifi
611	Beban Listrik dan Air

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan rekomendasi peneliti mengenai kode rekening dan nama akun agar transaksi yang dilakukan oleh Ud.Azza Jaya dapat memudahkan pembaca dengan kode akun yang telah tersedia. Kode rekening ini dibuat penelitian dalam merancang laporan keuangan.

4.3.4 Jurnal umum

Jurnal adalah suatu pencatatan atas transaksi akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan Yasmin,(2019).Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari observasi, wawancara dan dari dokumentasi UMKM Ud.Azza jaya, Jurnal yang ada atas transaksi yang terjadi selama bulan juli 2023 di UMKM Ud.Azza Jaya disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4. 5
Jurnal Umum
Ud.Azza Jaya
Perbulan Juli 2023

tanggal	keterangan	no akun	debit	kredit	debit	kredit
01/07/2023	penjualan pakan ms scau 02		kas		Rp 825.000	
				penjualan		Rp 825.000
01/07/2023	penjualan pakan ms prio 891		kas		Rp 2.466.000	
				penjualan		Rp 2.466.000
01/07/2023	penjualan pakan ms bravion		kas		Rp 1.100.000	
				penjualan		Rp 1.100.000
01/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau		kas		Rp 2.070.000	
				penjualan		Rp 2.070.000
02/07/2023	pembelian pakan ms scau 02		persedian		Rp 15.900.000	
				kas		Rp 15.900.000
02/07/2023	pembelian pakan ms scau 01		persedian		Rp 17.570.000	
				kas		Rp 17.570.000
02/07/2023	pembelian pakan ms prio 891		persedian		Rp 22.400.000	
				kas		Rp 22.400.000
02/07/2023	biaya bongkar pakan		biaya upah		Rp 100.000	
				kas		Rp 100.000
03/07/2023	pembelian pakan ms bravion		persedian		Rp 9.000.000	
				kas		Rp 9.000.000
03/07/2023	pembelian pakan tata hijau		persedian		Rp 5.900.000	

tanggal	keterangan	no akun	debit	kredit	debit	kredit
				kas		Rp 5.900.000
04/07/2023	penjualan pakan ms scau 02		kas		Rp 6.300.000	
				penjualan		Rp 6.300.000
04/07/2023	pembelian kipas angin		peralatan		Rp 148.000	
				kas		Rp 148.000
05/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau		kas		Rp 2.760.000	
				penjualan		Rp 2.760.000
07/07/2023	penjualan pakan ms scau 02		kas		Rp 4.095.000	
				penjualan		Rp 4.095.000
07/07/2023	penjualan pakan ms scau 01		kas		Rp 4.515.000	
				penjualan		Rp 4.515.000
09/07/2023	pembelian ATK		perlengkapan		Rp 58.000	
				kas		Rp 58.000
09/07/2023	pembelian bahan bakar mobil		biaya oprasional		Rp 150.000	
				kas		Rp 150.000
10/07/2023	penjualan pakan ms prio 891		kas		Rp 6.850.000	
				persediaan		Rp 6.850.000
11/07/2023	penjualan pakan ms prio 891		kas		Rp 20.550.000	
				persediaan		Rp 20.550.000
12/07/2023	pembelian pakan ms prio 891 secara kredit		persediaan		Rp 11.200.000	
				utang usaha		Rp 11.200.000
12/07/2023	biaya bongkar pakan		biaya upah		Rp 100.000	
				kas		Rp 100.000
14/07/2023	penjualan pakan ms bravion		kas		Rp 3.575.000	
				penjualan		Rp 3.575.000

tanggal	keterangan	no akun	debit	kredit	debit	kredit
15/07/2023	penjualan pakan ms scau 01		kas		Rp 3.913.000	
				penjualan		Rp 3.913.000
15/07/2023	penjuala pakan ms prio 891		kas		Rp 4.110.000	
				penjualan		Rp 4.110.000
17/07/2023	penjualan pakan ms scau 02		kas		Rp 9.450.000	
				penjualan		Rp 9.450.000
18/07/2023	penjualan pakan ms scau 01		kas		Rp 9.030.000	
				penjualan		Rp 9.030.000
19/07/2023	penjualan pakan ms bravion		kas		Rp 3.300.000	
				penjualan		Rp 3.300.000
20/07/2023	pembayaran wifi		biaya internet		Rp 100.000	
				kas		Rp 100.000
20/07/2023	penjulan pakan ms bravion		kas		Rp 3.575.000	
				penjulan		Rp 3.575.000
21/07/2023	pembayarn air pdam		biaya air		Rp 20.000	
				kas		Rp 20.000
21/07/2023	pembelian token listrik		biaya listrik		Rp 50.000	
				kas		Rp 50.000
21/07/2023	penjuala pakan prio 891		kas		Rp 6.850.000	
				penjualan		Rp 6.850.000
22/07/2023	penjualan pakan ms scau 01		kas		Rp 3.010.000	
				penjualan		Rp 3.010.000
24/07/2023	pembelian pakan ms scau 01		persediaan		Rp 7.530.000	
				kas		Rp 7.530.000
24/07/2023	pembelian pakan ms bravion		persediaan		Rp 4.500.000	
				kas		Rp 4.500.000

tanggal	keterangan	no akun	debit	kredit	debit	kredit
25/07/2023	pembayaran gaji admin		biaya gaji		Rp 1.500.000	
				kas		Rp 1.500.000
25/07/2023	pembayaran gaji bagian pengiriman/gudang		biaya gaji		Rp 750.000	
				kas		Rp 750.000
27/03/2023	penjualan pakan ms tata hiaju		kas		Rp 4.485.000	
				penjualan		Rp 4.485.000
27/07/2023	pembelian air minum cup 1 dus		biaya lain-lain		Rp 28.000	
				kas		Rp 28.000
28/07/2023	penjualan pakan ms scau 01		kas		Rp 7.525.000	
				penjualan		Rp 7.525.000
29/07/2023	penjualan pakan ms prio 891		kas		Rp 4.110.000	
				penjualan		Rp 4.110.000
29/07/2023	penjualan pakan ms bravion		kas		Rp 3.850.000	
				penjualan		Rp 3.850.000
30/07/2023	pengambilan uang oleh pemilik		prive		Rp 1.500.000	
				kas		Rp 1.500.000
31/07/2023	pembayaran kredit pada tanggal 12		utang usaha		Rp 11.200.000	
				kas bank		Rp 11.200.000

4.3.5 Buku Besar

Buku Besar merupakan kumpulan dari akun - akun yang dimiliki suatu perusahaan bersama jumlahnya yang berkaitan satu dengan yang lain (Afif, 2019). Sesuai dengan siklus akuntansi sesudah penjurnalan, maka diposting di buku besar. Dari buku besar diketahui saldo setiap akun. Pada penelitian ini UMKM “Ud.Azza Jaya”. Sesuai dengan tujuan penelitian, setelah dilakukannya penjurnalan sesuai transaksi yang terjadi dilapangan, maka langkah selanjutnya pembuatan buku besar. Dibawah ini merupakan tabel buku besar yang di buat oleh peneliti :

Tabel 4. 6
Ud.Azza Jaya
Buku Besar
Perbulan Juli 2023

kas					
kode akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
01/07/2023	saldo awal kas	Rp 13.500.000	02/07/2023	pembelian pakan ms scau 02	Rp 15.900.000
01/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 825.000	02/07/2023	pembelian pakan ms scau 01	Rp 17.570.000
01/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 2.466.000	02/07/2023	pembelian pakan ms prio 891	Rp 22.400.000
01/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 1.100.000	02/07/2023	biaya bongkar pakan	Rp 100.000
01/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau	Rp 2.070.000	03/07/2023	pembelian pakan ms bravion	Rp 9.000.000
04/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 6.300.000	03/07/2023	pembelian pakan tata hijau	Rp 5.900.000
05/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau	Rp 2.760.000	04/07/2023	pembelian kipas angin	Rp 148.000
07/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 4.095.000	09/07/2023	pembelian ATK	Rp 58.000
07/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 4.515.000	09/07/2023	pembelian bahan bakar mobil	Rp 150.000

kas					
kode akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
10/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 6.850.000	12/07/2023	biaya bongkar pakan	Rp 100.000
11/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 20.550.000	20/07/2023	pembayaran wifi	Rp 100.000
14/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.575.000	21/07/2023	pembayarn air pdam	Rp 20.000
15/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 3.913.000	21/07/2023	pembelian token listrik	Rp 50.000
15/07/2023	penjuala pakan ms prio 891	Rp 4.110.000	24/07/2023	pembelian pakan ms scau 01	Rp 7.530.000
17/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 9.450.000	24/07/2023	pembelian pakan ms bravion	Rp 4.500.000
18/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 9.030.000	25/07/2023	pembayaran gaji admin	Rp 1.500.000
19/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.300.000	25/07/2023	pembayaran gaji bagian pengiriman/gudang	Rp 750.000
20/07/2023	penjulan pakan ms bravion	Rp 3.575.000	27/07/2023	pembelian air minum cup 1 dus	Rp 28.000
21/07/2023	penjuala pakan prio 891	Rp 6.850.000	30/07/2023	pengambilan prive	1.500.000
22/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 3.010.000			Rp 87.304.000
27/03/2023	penjualan pakan ms tata hiaju	Rp 4.485.000			
28/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 7.525.000			
29/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 4.110.000			
29/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.850.000			
		Rp 131.814.000			

persediaan					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
01/07/2023	persediaan saldo awal	Rp 14.085.000			
02/07/2023	pembelian pakan ms scau 02	Rp 15.900.000			
02/07/2023	pembelian pakan ms scau 01	Rp 17.570.000			
02/07/2023	pembelian pakan ms prio 891	Rp 22.400.000			
03/07/2023	pembelian pakan ms bravion	Rp 9.000.000			
03/07/2023	pembelian pakan tata hijau	Rp 5.900.000			
12/07/2023	pembelian pakan ms prio 891 secara kredit	Rp 11.200.000			
24/07/2023	pembelian pakan ms scau 01	Rp 7.530.000			
24/07/2023	pembelian pakan ms bravion	Rp 4.500.000			
		Rp 108.085.000			

biaya wifi					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
20/07/2023	pembayaran wifi	Rp 100.000			

biaya listrik & air					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
21/07/2023	pembayarn air pdam	Rp 20.000			
21/07/2023	pembelian token listrik	Rp 50.000			
		Rp 70.000			

biaya gaji					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
25/07/2023	pembayaran gaji admin	Rp 1.500.000			
25/07/2023	utang gaji bagian pengiriman/gudang	Rp 750.000			
31/07/2023	utang gaji maintenance	Rp 1.377.000			
		Rp 3.627.000			

bank					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
	Saldo awal	Rp 12.000.000	31/07/2023	pembayaran kredit pada tanggal 12	Rp 11.200.000
		Rp 800.000			

Prive					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
			30/07/2023	pengambilan uang oleh pemilik	Rp 1.500.000

peralatan					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
01/07/2023	saldo awal peralatan	Rp 4.752.000			
04/07/2023	pembelian kipas angin	Rp 148.000			
		Rp 4.900.000			

perlengkapan					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
01/07/2023	saldo awal perlengkapan	Rp 540.000			
09/07/2023	pembelian ATK	Rp 58.000			
		Rp 598.000			

biaya lain-lain					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
27/07/2023	pembelian air minum cup 1 dus	Rp 28.000			

biaya upah					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
02/07/2023	biaya bongkar pakan	Rp 100.000			
12/07/2023	biaya bongkar pakan	Rp 100.000			
		Rp 200.000			

biaya operasional					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
09/07/2023	pembelian bahan bakar mobil	Rp 150.000			

utang usaha					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
31/07/2023	pembayaran kredit pada tanggal 12	Rp 11.200.000	12/07/2023	pembelian pakan ms prio 891 secara kredit	Rp 11.200.000

utang usaha					
no akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
			31/07/2023	utang gaji maintenance	Rp 1.377.000

penjualan					
kode akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
			01/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 825.000
			01/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 2.466.000
			01/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 1.100.000
			01/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau	Rp 2.070.000
			04/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 6.300.000
			05/07/2023	penjualan pakan ms tata hijau	Rp 2.760.000
			07/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 4.095.000
			07/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 4.515.000
			10/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 6.850.000
			11/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 20.550.000
			14/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.575.000
			15/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 3.913.000
			15/07/2023	penjuala pakan ms prio 891	Rp 4.110.000
			17/07/2023	penjualan pakan ms scau 02	Rp 9.450.000
			18/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 9.030.000
			19/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.300.000
			20/07/2023	penjulan pakan ms bravion	Rp 3.575.000
			21/07/2023	penjuala pakan prio 891	Rp 6.850.000
			22/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 3.010.000
			27/03/2023	penjualan pakan ms tata hiaju	Rp 4.485.000
			28/07/2023	penjualan pakan ms scau 01	Rp 7.525.000
			29/07/2023	penjualan pakan ms prio 891	Rp 4.110.000
			29/07/2023	penjualan pakan ms bravion	Rp 3.850.000

penjualan					
kode akun					
debit			kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
			Total		Rp 118.314.000

Tabel diatas merupakan buku besar yang telah dirancang oleh peneliti untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan pada Ud.azza Jaya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang telah berlaku

4.3.6 Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian merupakan aktivitas untuk mengoreksi atau memperkirakan akun agar laporan yang dibuat berdasarkan akun yang menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang telah sesuai, hal tersebut dijelaskan pada buku Rudianto, 2016.

Sesuai dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai usaha yang dijalankan oleh Ud.Azza jaya maka terdapat aktivitas yang harus disesuaikan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai. Dibawah ini merupakan jurnal penyesuaian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aktivitas yang dilakukan pada Ud.Azza jaya

Tabel 4. 7
UD.Azza Jaya
Jurnal Penyesuaian
Juli - 2023

tanngal	keterangan	no akun	nama akun		debet	kredit
			debet	kredit		
31/07/2023	Penyesuaian Penyusutan Gedung		Beban Penyusutan Gedung		Rp 8.334.000	
				Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp 8.334.000
31/07/2023	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan		Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 2.084.000	
				Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 2.084.000
31/07/2023	Beban Penyusutan Peralatan		Beban Penyusutan Peralatan		Rp 148.500	
				Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 148.500
31/07/2023	Utang gaji		beban gaji		Rp 1.377.000	
				utang gaji		Rp 1.377.000
total					Rp 11.943.500	Rp 11.943.500

4.3.7 Laporan Keuangan

UMKM Ud.Azza jaya belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yang berlaku. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik usaha pada hari selasa tanggal 03/07/2023 jam 09:00 WIB di rumah pemilik usaha.

“ disini memang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dikarenakan saya kurang mengerti tentang SAK EMKM dan yang saya lakukan selama ini hanya membuat laporan keluar dan masuknya uang itu saja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Shofiyah mengenai kurangnya pengetahuan terhadap pembuatan laporan keuangan, peneliti tertarik untuk merancang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk memberikan pengarah dan memudahkan Ud.Azza jaya dalam menyusun laporan keuangan.

Sesuai dengan SAK EMKM, Laporan keuangan bagi usahamikro kecil dan menengah setidaknya terdiri dari

4.3.8 Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang sistematis yang menggambarkan harta, kewajiban, dan modal suatu entitas dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan (Afif, 2019). Berikut ini akun-akun yang terkait dalam laporan posisi keuangan:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Hutang Usaha Usaha
6. Hutang Usaha Bank
7. Ekuitas

Sesuai dengan SAK EMKM , perancangan ini dibuat peneliti untuk membuat laporan posisi keuangan pada UMKM Ud.Azza jaya Gresik adalah sebagai berikut

Tabel 4. 8

UD.Azza Jaya Laporan Posisi Keuangan Periode juli 2023			
Aset			
	Aset Lancar		
	Kas	Rp	19.810.000
	Bank	Rp	11.200.000
	Persediaan	Rp	9.951.000
	Perlengkapan	Rp	58.000
	Total Aset Lancar	Rp	41.019.000
	Aset Tetap		
	Gedung	Rp	50.000.000
	Kendaraan	Rp	125.000.000
	Peralatan	Rp	4.752.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	57.307.000
	Total Aset Tetap	Rp	122.445.000
	Total Aset	Rp	163.464.000
Liabilitas			
	Hutang gaji	Rp	1.377.000
	Total Hutang Usaha	Rp	1.377.000
	Modal	Rp	163.587.000
	prive	Rp	1.500.000
	Total Ekuitas	Rp	163.464.000
	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	163.464.000

4.3.9 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan mengenai pendapatan dan beban periode tersebut (Nikmatul, 2019). Selisih dari beban beban dan pendapatan akan menjadi laba/rugi pada periode tersebut. Akun- akun pada laporan laba-rugi yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan

Tabel 4. 9

laporan laba rugi		
Ud.Azza Jaya		
Periode juli		
Penjualan		Rp 118.314.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 98.134.000
Laba Kotor		Rp 20.180.000
Beban Penjualan		
Beban Gaji	Rp 3.627.000	
Beban Wifi	Rp 100.000	
Beban Listrik dan air	Rp 70.000	
Beban penyusutan Gedung	Rp 833.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp 2.083.000	
Beban Penyusutan peralatan	Rp 99.000	
Beban lain-lain	Rp 28.000	
biaya oprasional	Rp 150.000	
biaya upah	Rp 200.000	
Total Beban	Rp 7.190.000	
Laba Bersih		Rp 12.990.000

4.3.10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku pada penelitian (Marwati, 2018), catatan atas laporan keuangan akan memuat mengenai:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar sesuai dengan kebijakan ekonomi
3. Informasi tambahan dan rincian mengenai akun-akun tertentu menjelaskan tentang transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Dibawah ini adalah Catatan Atas Laporan keuangan yang sudah dibuat oleh peneliti :

**Tabel 4. 10 Toko Ud. Azza Jaya
Catatan atas Laporan Keuangan**

Ud. Azza Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Juli-2024	
1.	UMUM
	Ud. Azza Jaya yang didirikan tahun 2022, usaha ini bergerak dalam bidang dagang. Usaha ini telah terdaftar di Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha 0211220033761 Tahun 2022.
2	IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
a.	Pernyataan Kepatuhan
	Laporan Keuangan dari Ud. Azza Jaya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah
b	Dasar Penyusunan

Ud.Azza Jaya			
Catatan Atas Laporan Keuangan			
Juli-2024			
	Dasar Penyusunan laporan keuangan Ud,Azza Jaya adalah Catatan kas, Catatan Gaji Karyawan,Catatan Beban & Penjualan, Catatan Aset, Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, Mata uang penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah		
c	Persediaan		
	Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diakui pada saat diterima, nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual.		
d	Aset Tetap		
	Metode penyusutan Aset Tetap yang dimiliki oleh Ud.Azza Jaya menggunakan garis lurus berdasarkan umur ekonomis masing-masing aset tetap pengakuan aset dicantumkan berdasarkan harga perolehan.		
e	Pengakuan Pendapatan dan Beban		
	Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik di masa sekarang atau masa mendatang. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang ketika barang tersebut telah dijual kepada pelanggan pencatatan maupun pelaporan pendapatan dan beban, baik yang bersifat operasional maupun non operasional digunakan metode <i>accrual basis</i> artinya pendapatan dan beban diakui berdasarkan saatterjadinya dan sesuai dengan masa manfaat		
3	Kas		
	Kas yang dimiliki oleh Ud.Azza Jaya terdapat kas da yang jumlah rinciannya sebagai berikut		
	Perbulan Juli-2022		
	<table> <tr> <td>Kas Kecil – rupiah</td><td>Rp 44.510.000</td></tr> </table>	Kas Kecil – rupiah	Rp 44.510.000
Kas Kecil – rupiah	Rp 44.510.000		

Toko Ud.Azza Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Juli - 2023	
4	Penjualan
	Aktivitas dari penjualan dilakukan oleh Ud.Azza jaya secara tunai yang rinciannya sebagai berikut
	Juli - 2023
	Penjualan Rp. 118.314.000
5	Modal
	Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Modal yang tercatat dilaporan keuangan berasal dari tabungan milik usaha Rp 163.587.000
6	Beban pokok penjualan
	Beban pokok penjualan diperoleh dari perhitungan persediaan awal yang ditambah dengan pembelian setelah itu hasilnya dikurangi dengan persediaan akhir dan diperoleh hasil sebesar Rp 98.134.000
7	Beban Penjualan
	Terdiri dari beban insentif, beban wifi, beban listrik dan air, beban gaji admin, , beban penyusutan, beban pemasaran dan beban lain-lain
8	Beban lain-lain
	Beban lain-lain terdiri dari perbaikan AC, pembelian aqua gelas dan supplier lainnya
9	Perlengkapan
	Akun perlengkapan terdiri pembelian perlengkapan kantor seperti alat tulis kantor, alat kebersihan dan lain-lain, diakui sebagai aset lancar
	Juli - 2023
	Perlengkapan Rp 58.000
10	Hutang Usaha
	Hutang usaha yang terjadi pada UMKM Ud.Azza jaya ini karena transaksi jual beli laptop dan komputer dilakukan secara kredit sehingga muncul utang atas pembelian tersebut
	Juli - 2023
	Hutang Usaha Rp 1.377.000

4.4 Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dalam Perspektif Islam

Dalam potongan dari surat Al-Baqarah ayat 282 di jelaskan bahwa diperintahkan kepada Umat Islam untuk melakukan pencatatan secara teliti dan benar baik transaksi secara tunai maupun secara non tunai karena setiap apa yang ditulis dilaporan tersebut akan di pertanggung jawabkan didunia maupun diakhirat. Penafsiran yang dijelaskan oleh Ibnu Katsir bahwa nasihat serta bimbingan Allah SWT kepada hambanya, jika mu'amalah secara tidak tunai, maka mengharuskan menuliskan supaya menjaga jumlah dan waktu karena tujuan dari penulisan yaitu agar mu'amalah dapat menjaga batas waktu atau transaksi dan apabila ada transaksi yang berhubungan utang piutang ada bukti yang jelas agar tidak terjadi kesalahan jumlah jika nanti ada pelunasan terhadap hutang tersebut. Salah satu tujuan kenapa metode ini diterapkan juga beralasan supaya dalam terjadinya transaksi dapat tercatat secara baik dan benar agar bisa menghasilkan sebuah laporan keuangan yang jelas dalam pencatatannya.

Ibnu tafsir juga menuliskan bahwa pencatatan yang dilakukan dengan maksud adil dan benar serta tidak berpihak pada salah seorang dalam penulisannya dan juga tidak diperbolehkan dalam penulisan kecuali yang telah disepakati tanpa menambah atau mengurangi. Dalam akuntansi dilakukannya pelaporan keuangan telah diatur didalam SAK yang dalam penelitian ini menggunakan SAK EMKM

SAK digunakan agar perancangan laporan keuangan dilakukan dengan benar dan adil, sebagaimana peneliti menggunakan SAK EMKM sebagai pedoman karena jenis entitas yang diteliti termasuk dalam kategori UMKM. Dengan adanya metode penyusunan secara standar akuntansi menciptakan sebuah laporan yang bisa dibilang cukup akurat dan terperinci agar penelitian ini yang Implementasi SAK EMKM Guna Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ud.Azza Jaya telah dilakukan sesuai dengan perintah Allah SWT didalam surah Al-Baqarah ayat 282

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Ud.Azza jaya belum melakukan perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang ada, pemilik hanya melakukan pencatatan yang sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran. Disini peneliti membuat rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilakukan dengan mengikuti Langkah – Langkah yang terdapat pada tahapan siklus akuntansi akuntansi yaitu dari membuat daftar akun, daftar aset tetap, neraca awal, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian. Perancangan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disarankan untuk

1. Ud.Azza jaya
 - a. Pemilik UMKM Ud.Azza Jaya hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga pemilik dapat mengetahui laba atau rugi pertahunnya dan dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan dengan lebih akurat sehingga dapat dijadikan dasar atau acuan untuk pengambilan keputusan kedepannya.
 - b. Melakukan pengecekan secara rutin untuk mengontrol dan mengetahui stock persediaan pada setiap minggu atau bulanan agar kebutuhan barang selalu tersedia untuk pembeli
 - c. Pemilik melakukan koordinasi kepada karyawan yang bertujuan untuk memfokuskan para karyawan dengan tugas yang telah diberikan sehingga mampu bekerja secara maksimal

2. Bagi penulis dan penelitian selanjutnya

- a. Bagi penulis bisa meningkatkan wawasan mengenai sak emkm dan bisa belajar Menyusun keuangan dengan standar akuntansi keuangan
- b. Belajar bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah disusun agar memenuhi dengan standar yang sudah ditetapkan
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa membantu memperbaiki kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dan juga bisa berguna untuk membantu kebutuhan penelitian selanjutnya dan diharapkan supaya kedepannya menjadi lebih baik dari yang dilakukan sekarang

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim dan Terjemah

- Damajanti, Anita, Candra Safitri, and Sudarmin. 2022. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection Di Kota Semarang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* ... 2 (1): 173–80. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/214>.
- Fatahillah, Nurfadilah Ukhti. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Umkm Warung Makan Mbak Rina." *Sustainable* 1 (2): 302. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.11101>.
- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Tri Wahyuni Sukiyaningsih. 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal." *Jurnal Ekonomi Vokasi* 4 (2): 12–26. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/download/3491/1765>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)." 2018. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM).
- Meriana, Fery, and Penti Aidina. 2022. "IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOICA MILK SHOP KELURAHAN AIR DUKU KECAMATAN SELUPU REJANG." *Jurnal Akuntansi* 8: 44–51.
- Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi* 3 (3): 223–29. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>.
- Nuvitasari, Ari, Norita Citra Y, and Nina Martiana. 2019. "Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/Ijssb.V3i3>.” *International Journal of Social Science and Business* 3 (3): 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>.
- Petty Aprilia Sari S.E M.Ak, and Imam Hidayat S.E M.Ak. 2021. *Pengantar Akuntansi 1*. 1st ed. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Purba, Mortigor Afrizal. 2019. “Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3 (2): 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis / Wahyu Purhantara*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi : Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, Natasha, Tinneke E M Sumual, and Aprili Bacilius. 2020. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Delli Tomohon).” *Jurnal Akuntansi Manado* 1 (3): 35–44.
- Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. 2020. *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendekia Publishe.
- Sugiyono, Prof.DR. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, Hermi, and Amar Sobir. 2019. “PENERAPAN AKUNTANSI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG Hermi.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44 (8): 10–16.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Widiastiawati, Baiq, and Denny Hambali. 2020. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM Pada

UMKM UD Sari Bunga.” *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 2 (2): 38–48.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 WAWANCARA

Wawancara dilakukan pada tanggal 03/07/2023 bertempat di rumah ibu shofiyah di jalan Mentani Rt/05, Rw/02, Desa Watuagung, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik

A bagaimana awal usaha ini didirikan ?

jawaban : awalnya saya hanya membeli pakan untuk kebutuhan pribadi ditambah saya namun seiringan waktu banyak masyarakat yang berminat dengan produk pakan yang saya pakai akhirnya saya memounyai ide untuk membuka toko pakan

B bagaimana ibu memenuhi kebutuhan pakan untuk kebutuhan jual beli ?

jawaban : Untuk kebutuhan stock pakan saya berkerja sama dengan PT Mtahari sakti sebagai suplayer utama untuk memenuhi kebutuhan stock pakan dan jenis yang kami jual awalnya cukup banyak namun yang diminati hanya sekitar 5 jenis pakan, yakni 3 pakan ikan dan 2 pakan udang. Tetapi kami juga masih menyediakan jenis pakan yang lain lewat katalog yang kami sediakan di toko, namun untuk pembeliannya harus melakukan pemesanan terlebih dahulu karena kami tidak meyetok pakan kecuali 5 jenis pakan itu saja

C apakah ibu shofiyah sudah menggunakan laporan keuangannya ?

jawaban :di toko saya sendiri untuk masalah pencatatan keuangan sangat sederhana saja tidak menggunakan seperti yang mas jelaskan karena saya tidak mengerti hal seperti itu

D untuk pencatan keuangan disini bagaimana bu kalo saya boleh tau ?

jawaban : disini untuk pencatatan keuangan hanya menggunakan nota saja, untuk notanya sendiri saya buat harian jadi untuk penjualan satu hari saya jadikan satu dalam satu nota dan untuk pembelian pakan juga sama saya hanya menggunakan nota yang saya dari suplayer

E apakah disini tidak Menyusun laporan keuangan dengan SAK EMKM ?

jawaban : disini memang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dikarenakan saya kurang mengerti tentang SAK EMKM dan yang saya lakukan selama ini hanya membuat laporan keluar dan masuknya uang itu saja

F untuk asset yang dimiliki usaha ini kalo boleh tau apa saja dan kapan diperolehnya ya bu ?

jawaban :aset yang dimiliki yaitu gedung yang diperoleh pada tahun 2022 dengan harga Rp 50.000.000 selain itu ada juga kendaraan yang digunakan untuk kegiatan mengambil dan mangantar pakan pada konsumen yang kita beli pada tahun 2022 dengan harga Rp 125.000.000 dan juga ada beberapa peralatan yang kita beli untuk keperluan toko

G kalo boleh tau kenapa disini tidak menggunakan laporan keuangan secara SAK EMKM ?

jawaban : alasan saya tidak menggunakan laporan keuangan secara SAK EMKM di karenakan kurang pengetahuan dalam manyusun laporan keuangan bahkan saya baru mengetahui ini dari anda sekarang

LAMPIRAN II
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI

Dokumentasi 1 1







[illegible]

LAMPIRAN 4 SURAT USAHA


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0211220033716

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: SHOFIVAN
2. Alamat	: MPM/TA Desa/Murahan Watugung, Kec. Bungah, Kab. Gresik
3. Nomor Telepon Seluler	: 0812111111
4. Email	: shofivani1111@gmail.com
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU)	: U11111
6. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Import (API) hak akses kepastian, serta pendafatan kepastian jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan penjaminan tunggal yang berlaku sebagai jaminan produk hasil berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Hasil (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dibuatkan di Jakarta, tanggal 2 November 2022.

Menyeri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dibuat tanggal 2 November 2022

1. Dokumen ini diterbitkan dalam sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dalam hal terdapat kesalahan atau dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

3. Dokumen ini dapat digunakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS-E-BSSN.

4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diunduh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0211220033716

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No	Kode KBLU	Judul KBLU	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha
1	47754	Pengdagangan Eceran Pakan Ternak/Lunggalan dan Hewan Domestik (Kode Pos: 63182)	MENTANI, Desa/Kelurahan Watugung, Kec. Bungah, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur	Rendah	NIB

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLU yang tercantum dalam lampiran ini.

2. Pelaku Usaha wajib mematuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).

3. Pengawasan, pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.

4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan dalam sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dalam hal terdapat kesalahan atau dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

3. Dokumen ini dapat digunakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS-E-BSSN.

4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diunduh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

LAMPIRAN 5 SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : MUHAMMAD SHODIQIN
NIM : 18520058
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **MPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	12%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2024
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

LAMPIRAN 6 BUKTI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 18520058
 Nama : MUHAMMAD SHODIQIN
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Yuliati, M.S.A
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Oktober 2022	bimbingan pertama konsultasi judul skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	7 November 2022	bimbingan kedua konsultasi untuk proses pengerjaan proposal sempro	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	14 November 2022	bimbingan ketiga konsultasi revisi bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	21 November 2022	bimbingan keempat konsultasi revisi bab 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	22 November 2022	bimbingan kelima konsultasi perbaikan tabel penelitian terdahulu	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	30 November 2022	bimbingan keenam secara online penyerahan berkas revisi melalui whatsapp	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	6 Maret 2023	bimbingan ketujuh konsultasi tentang pengerjaan bab 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	14 Maret 2023	bimbingan kedelapan acc revisi untuk pendaftaran sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	1 Desember	bimbingan kesembilan konsultasi dan penyerahan revisi sempro	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

	2023			
10	27 Desember 2023	bimbingan ke sepuluh konsultasi untuk pengerjaan bab 4-5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	3 Januari 2024	bimbingan kesebelas konsul prihal penyusunn laporan keuangan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	5 Februari 2024	bimbingan ke duabelas konsul revisi laporan keuangan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	8 Mei 2024	bombing ke tigabelas konsultasi bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	21 Juni 2024	bimbingan ke empatbelas konsultasi pengerjaan bab 4-5 dan acc afirmasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Yuliati, M.S.A

LAMPIRAN 7 BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Muhammad Shodiqin

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 11 Desember 1999

Alamat Asal : Watuagung, Rt/06 Rw/02, Kec. Bungah,
Kab. Gresik

Telepon/ HP : 081358391844

E-mail : shodiqinm540@gmail.com

Pendidikan Formal

2013 – 2015 : MTS HASYIMIYAH

2015 – 2018 : SMA ASSA'ADAH, BUNGAH

2018 – 2024 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di
Universitas IslamNegeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang